

**PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG BIJI KARET (*Havea brasiliensis*) DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA AYAM BROILER**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG, 2019**

**PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG BIJI KARET (*Havea brasiliensis*) DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA AYAM BROILER**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2019**

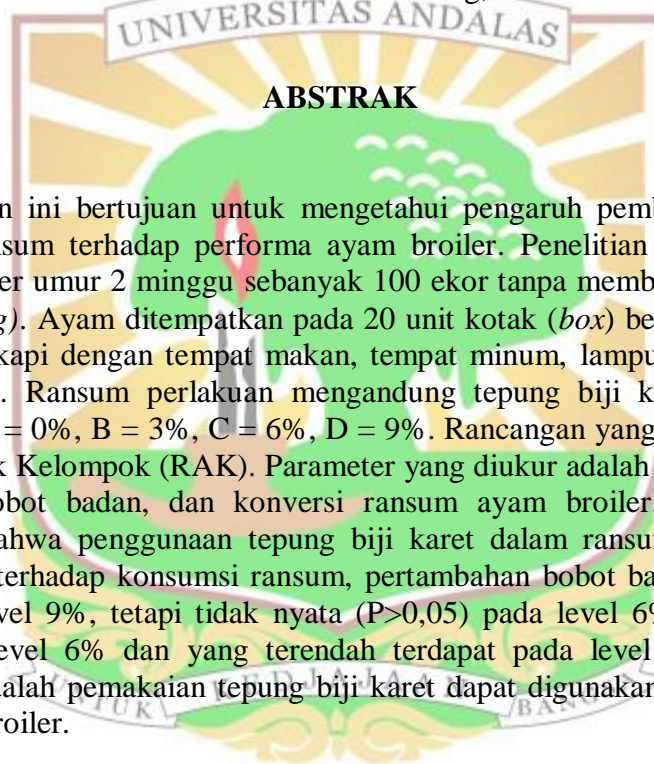
# **PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG BIJI KARET (*Havea brasiliensis*) DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA AYAM BROILER**

**Wirdayani<sup>1</sup>** dibawah bimbingan

**Prof. Dr. Ir. Erman Syahrudin, SU<sup>2</sup>** dan **Dr. Ir. Tertia Delia Nova, MS<sup>2</sup>**

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang, 2019

<sup>2)</sup> Dosen Bagian Ilmu dan Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang, 2019



## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tepung biji karet dalam ransum terhadap performa ayam broiler. Penelitian ini menggunakan anak ayam broiler umur 2 minggu sebanyak 100 ekor tanpa membedakan jantan dan betina (*Unsexing*). Ayam ditempatkan pada 20 unit kotak (*box*) berukuran 70x70x60 cm yang dilengkapi dengan tempat makan, tempat minum, lampu sebagai pemanas dan penerangan. Ransum perlakuan mengandung tepung biji karet dengan level berbeda yaitu A = 0%, B = 3%, C = 6%, D = 9%. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK). Parameter yang diukur adalah konsumsi ransum, penambahan bobot badan, dan konversi ransum ayam broiler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tepung biji karet dalam ransum berbeda sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan, dan konversi ransum pada level 9%, tetapi tidak nyata ( $P > 0,05$ ) pada level 6%. IOFC tertinggi terdapat pada level 6% dan yang terendah terdapat pada level 9%. Kesimpulan penelitian ini adalah pemakaian tepung biji karet dapat digunakan sampai level 6% dalam ransum broiler.

**Kata kunci** : Broiler, *Income Over Feed Cost*, Konsumsi Ransum, Konversi ransum, Pertambahan Bobot Badan, Tepung Biji Karet.